

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen terhadap segala hal yang dibutuhkan dan yang menjadi objek penelitian di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu kecamatan Air joman Kabupaten Asahan. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, *pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2010: 9).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Norman K. Denzim dan Yvonna S. Lincoln (2011: 3-4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif merupakan satu aktivitas yang bertempat yang menempatkan pengamat di dalam dunia. Penelitian kualitatif terdiri atas serangkaian praktek material interpretatif yang membuat dunia bisa disaksikan. Praktek tersebut mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, meliputi catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman dan memo tentang diri. Ditingkat ini, penelitian kualitatif mencakup pendekatan naturalistik interpretatif terhadap dunia. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam setting alamiahnya, berupaya memahami, atau menginterpretasikan fenomena berdasarkan makna-makna yang dilekatkan manusia kepadanya.

Berdasarkan ungkapan diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif memberikan tekanan terhadap makna yaitu fokus penelaahan langsung terhadap masalah yang akan diteliti. Penelaahan dilakukan terhadap pelaksanaan rencana strategik dalam peningkatan iklim sekolah di Madrasah Aliyah Al Washliyah 49 Pasar Lembu kecamatan Air joman Kabupaten Asahan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu Asahan yang terletak di kecamatan Airjoman Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Desa Pasar Lembu Kecamatan Air Joman. Berada pada lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam yang dikelilingi oleh areal perkebunan sawit dan kelapa disekitar rumah rumah penduduk.

### C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya (Moleong, 2010: 157). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber Data Primer adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara langsung memberikan data (Sugiyono, 2010: 308). Adapun yang menjadi sumber data primer adalah para guru yang mengajar di Madrasah Aliyah staf Tata Usaha, dan Wakil Kepala madrasah .
- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung memberikan data (Moleong, 2010: 309) yang berfungsi sebagai pelengkap dari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi data sekunder adalah Kepala Madrasah, dokumen pendukung (foto dan video kegiatan) dan masyarakat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. *Interview*

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Sugiono, 2010: 61) . *Interview* sering disebut wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Masri Singarimbun, 1985: 145).

Adapun obyek *Interview* ini antara lain: Kepala sekolah dan guru dan pegawai tata usaha MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu Asahan, serta pihak lain yang dimungkinkan untuk memberikan tambahan dalam proses penghimpunan data dalam penelitian.

#### b. *Observasi*

Ditinjau dari kacamata psikologi, observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakuka dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Suharsimi, 1996: 145-146).

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi partisipan (*Participant Observation*) yaitu pengamatan yang dalam yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang akan diteliti (Mohammad Ali, 1981: 91).

#### c. *Dokumentasi*

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh

melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan guru, keadaan peserta didik, struktur organisasi sekolah, letak geografis sekolah, sejarah sekolah, dan sarana prasarana yang ada di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu Asahan, dengan tujuan agar pembaca memiliki gambaran yang utuh mengenai obyek penelitian.

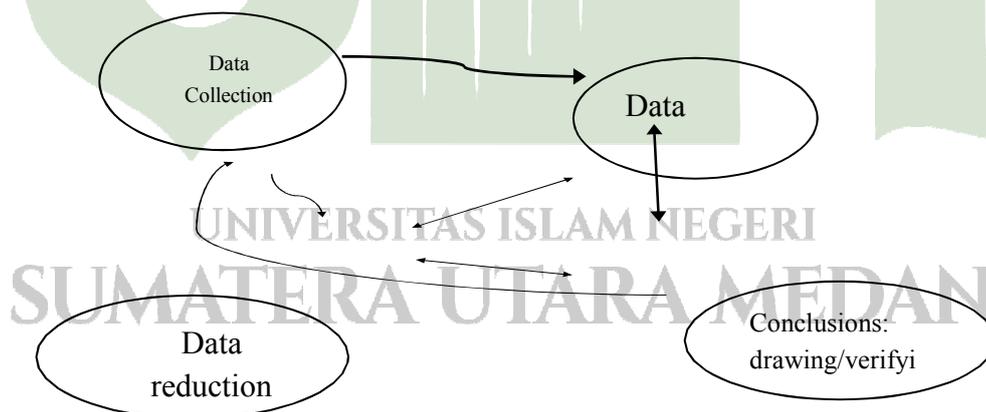
#### d. *Triangulasi Data*

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti cenderung menggunakan triangulasi data dan sumber agar data yang diperoleh lebih kredibel. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu Asahan. Sedangkan dalam triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

#### E. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua proses analisis, yaitu analisis data sebelum dilapangan dan analisis data selama dilapangan. Analisis data sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Selama dilapangan, model yang peneliti gunakan yaitu Model Miles and Huberman. Model ini terdiri dari: a) Reduksi data, b) Penyajian data, c) kesimpulan. Langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar.3.1.**  
Konsep dalam Analisis Data (*interactive model*)

#### F. **Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai

hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2015: 363).

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif, sangat berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas, Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Uji *Transferability*, Dalam hal ini, peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.
3. Uji *Dependability*, Dalam hal ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Uji *Confirmability*, Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.